



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{64.511}{1 + 64.511 (0,1)^2}$$

$n =$  menjadi 99.85 (100 orang)

### 3.3 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan sekunder. Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari para wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Pekanbaru Senapelan. Sumber data dalam penelitian ini adalah dari 100 wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak kota Pekanbaru Senapelan. Adapun data sekunder yang akan diambil dalam penelitian ini adalah data kemanfaatan NPWP, pemahaman wajib pajak, kualitas pelayanan, sanksi perpajakan dan data tingkat kepatuhan wajib pajak dengan menggunakan data-data yang telah tersedia di KPP Pratama Senapelan Pekanbaru.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden dalam bentuk pertanyaan tertulis.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel Dan Pengukurannya

Pada penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah Kemanfaatan NPWP, Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kemanfaatan NPWP, Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan dan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sanksi Perpajakan. Sedangkan variabel dependen adalah Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Indikator variabel dependen maupun independen diukur menggunakan skala likert 1 (tidak setuju) sampai dengan skala 5 (sangat setuju). Pilihan jawaban adalah 1 (tidak setuju), 2 (kurang setuju), 3 (ragu), 4 (setuju), 5 (sangat setuju).

### 3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Diprosikan pertanyaan mengacu dari kuisisioner penelitian Jatmiko (2006). Indikator variabel ini adalah sebagai berikut:

- a. Paham dan berusaha memahami UU perpajakan
- b. Selalu mengisi formulir pajak dengan benar
- c. Selalu menghitung pajak dengan benar
- d. Selalu membayar pajak tepat pada waktunya

### 3.4.2 Variabel Independen

#### 1) Kemanfaatan NPWP

Kemanfaatan NPWP merupakan kegunaan yang diperoleh oleh wajib pajak atas kepemilikan NPWP (Mardiasmo ; 2009). Diprosikan pertanyaan mengacu penelitian Masruroh (2013). Indikator variabelnya adalah:

- a. Wajib Pajak orang pribadi dapat membayar dan melaporkan pajak dengan tertib

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Wajib Pajak orang pribadi akan memperoleh kemudahan kredit bank
- c. Wajib Pajak orang pribadi akan memperoleh kemudahan pengajuan izin usaha
- d. Wajib Pajak orang pribadi akan memperoleh kemudahan mengikuti lelang di instansi pemerintah
- e. Wajib Pajak orang pribadi akan memperoleh kemudahan pelayanan perpajakan

### 2) Pemahaman Wajib Pajak

Pengetahuan dan pemahaman akan peraturan perpajakan adalah prosen wajib pajak mengetahui tentang perpajakan dan mengaplikasi pengetahuan ini untuk membayar pajak (Resmi ; 2009 dalam Nugroho ; 2012). Indikator variabel ini adalah:

- a. Anda memahami cara menghitung pajak penghasilan terutang
- b. Anda memahami cara memperhitungkan pajak penghasilan yang harus dibayar dan angsuran pajak
- c. Anda memahami tata cara pembayaran pajak
- d. Anda memahami batas waktu pembayaran pajak
- e. Anda memahami sanksi atas keterlambatan pembayaran pajak
- f. Anda memahami cara mengisi Surat Pemberitahuan Pajak (SPT)
- g. Anda memahami tata cara penyampaian SPT

### 3) Kualitas Pelayanan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelayanan fiskus dapat diartikan sebagai cara petugas pajak dalam membantu, mengurus, atau menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan seseorang yang dalam hal ini adalah wajib pajak (Jatmiko ; 2006). Indikator variabelnya adalah:

- a. Wajib Pajak merasa bahwa petugas pajak sudah memberikan pelayanan dengan baik
- b. Wajib Pajak merasa bahwa penyuluhan yang diberikan petugas pajak dapat membantu pemahaman akan hak dan kewajiban Wajib Pajak.
- c. Wajib Pajak merasa bahwa petugas pajak senantiasa memperhatikan keberatan atas pajak yang dikenakan.
- d. Wajib Pajak merasa bahwa cara membayar dan melunasi pajak adalah mudah dan efisien.
- e. Wajib Pajak merasa bahwa Fiskus harus selalu bersedia membantu saat dibutuhkan.

#### 4) Sanksi Perpajakan

Sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundangundangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi, atau bisa dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah (preventif) agar Wajib Pajak tidak melanggar norma perpajakan, (Mardiasmo ; 2009). Indikator variabelnya adalah:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sanksi pajak sangat diperlukan agar tercipta kedisiplinan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.
- b. Pengenaan sanksi harus dilaksanakan dengan tegas kepada semua wajib pajak yang melakukan pelanggaran.
- c. Sanksi yang diberikan kepada wajib pajak harus sesuai dengan besar kecilnya pelanggaran yang sudah dilakukan.
- d. Penerapan sanksi pajak harus sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa baik ketepatan dan kecermatan suatu instrumen untuk mengukur suatu konsep yang seharusnya diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Apabila *corrected item-total correlation* yang di dapat memiliki nilai di bawah 0.05 berarti data yang diperoleh adalah valid (Ghozali ; 2009).

#### 3.5.2 Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini untuk menunjukkan tingkat reliabilitas konsistensi internal. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengukur koefisien *Cronbach's Alpha*. Data dapat dikatakan reliabel bila memiliki nilai alpha diatas 0,6 (Nunnally,1967 dalam Ghozali ; 2009)

### 3.6 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.1 Uji Normalitas





Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolonieritas dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) (Ghozali ; 2009). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas (multiko). Suatu model regresi dapat dikatakan bebas multiko jika mempunyai nilai VIF di sekitar angka 1 dan mempunyai angka *tolerance* mendekati 1. Jika korelasinya kuat, maka terjadi problem multiko (Ghozali ; 2009).

### 3.7 Pengujian Hipotesis

#### 3.7.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berdasarkan hubungan antara variabel Kemanafaatan NPWP ( $X_1$ ), Pemahaman Wajib Pajak ( $X_2$ ), Kualitas Pelayanan ( $X_3$ ), Sanksi Perpajakan ( $X_4$ ), dan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi ( $Y$ ), maka akan digunakan model analisa regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

#### 3.7.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mencari  $t_{tabel}$  dengan  $df = N-2$ , taraf nyata 5%

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dengan menggunakan tabel statistik. Nilai  $t_{\text{tabel}}$  dapat dilihat dengan menggunakan  $t_{\text{tabel}}$ . Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a. Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- b. Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima

Keputusan statistik hitung dan statistik tabel dapat juga diambil keputusan berdasarkan probabilitas, dengan dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2009):

- a. Jika probabilitas  $>$  tingkat signifikan (0,05), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- b. Jika probabilitas  $<$  tingkat signifikan (0,05), maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima

### 3.7.3 Uji Signifikan Parameter Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel Independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis nol yang hendak diuji adalah apakah semua parameter secara simultan sama dengan nol.

Pengujian model penelitian akan dilakukan dengan uji F dengan tingkat signifikan 5%. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F tabel maka model yang digunakan layak, demikian pula sebaliknya. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 21. (Ghozali ; 2011)

### 3.8 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi-variasi dependen. Nilai koefisien

determinasi antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan *variance* variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel (Ghozali ; 2009).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.